

Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio

Ahmad Fauzi^{1*}, Muktaruddin²

^{ab}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353, Indonesia

¹ahmad0101193118@uinsu.ac.id; ²muktaruddin@uinsu.ac.id.

SEJARAH ARTIKEL

Diterima: 16 September 2023
Direvisi: 1 Oktober 2023
Disetujui: 12 Oktober 2023
Diterbitkan: 31 Oktober 2023

*Corresponding

ahmad0101193118@uinsu.ac.id



10.22219/satwika.v7i2.29398



jurnalsatwika@umm.ac.id

How to Cite: Fauzi, A., & Muktaruddin. (2023). Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7 (2), 575-583. doi: <https://doi.org/10/22219/satwika.v7i2.29398>



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak menonton video dakwah di media sosial Tik Tok terhadap pengalaman agama remaja di Masjid Medan Krio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yaitu hasil wawancara mendalam, observasi mengenai tinjauan yang dijadikan fokus penelitian ini. Format pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Sedangkan, untuk sumber data penunjang dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal terdahulu yang selaras dengan penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada dampak pengguna aplikasi Tik Tok akan berusaha mengubah perilaku keagamaan remaja yang terabaikan, seperti shalat, mengaji, menaati orang tua, dan menjaga lingkungan sosialnya. Dari semua hasil wawancara yang telah dilakukan para remaja masjid mengaku menonton video dakwah di Tik Tok sangat berpengaruh untuk pengalaman agama mereka, karena setiap menonton konten dakwah di media sosial Tik Tok mereka jadi tertarik untuk melakukan hal-hal yang disampaikan video tersebut. Dengan adanya konten dakwah tersebut mereka akan mengikuti apa yang disampaikan oleh para da'i jika itu sesuai dan apalagi da'i tersebut adalah orang yang mereka sukai. Seperti shalat, ketika konten dakwah tidak masuk ke beranda mereka pastinya mereka akan mengulur waktu untuk shalat, tetapi dengan adanya konten dakwah pada media sosial Tik Tok akan meningkatkan pengalaman agama mereka. Banyak hal yang mereka awalnya tidak tahu dengan menonton konten dakwah menjadi tahu, seperti tuntunan doa-doa sehari-hari yang bisa diamalkan, efek apabila mereka melakukan sedekah, berperilaku baik, berkata-kata-kata baik.

Kata kunci: Pengamalan Agama; Dakwah; Tik Tok

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of da'wah videos on Tik Tok social media on the religious experience of adolescents at Medan Krio Mosque. This research uses qualitative methods with the type of field research (*field research*). The data in this study was obtained from primary data sources, namely the results of in-depth interviews, observations about the review that was the focus of this study. The data processing format uses descriptive analysis where the data collected is in the form of words. Meanwhile, the supporting data sources in this study are previous books and journals that are in line with this study. This research is based on the impact that users of the Tik Tok application will try to change the neglected religious behavior of adolescents, such as praying, reciting, obeying parents, and maintaining their social environment. From all the interviews that have been conducted, mosque

teenagers claim to watch da'wah videos on Tik Tok is very influential for their religious practice, because every time they watch da'wah content on Tik Tok social media they become interested in doing the things conveyed by the video. With the content of da'wah they will follow what is conveyed by the da'is if it is appropriate and moreover the da'i is the person they like. Like praying, when da'wah content does not enter their homepage, of course they will buy time to pray, but with the da'wah content on Tik Tok social media will increase their religious practice. Many things that they initially did not know by watching da'wah content became known, such as the guidance of daily prayers that can be practiced, the effects if they do alms, behave well, speak good words.

Keywords: Religious Practice; Dakwah; Tik Tok

© 2023 This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works are appropriately cited.



PENDAHULUAN

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang sempat viral beberapa waktu yang lalu. Penggunaan aplikasi yang satu ini bukan hanya di kalangan masyarakat biasa ([Ahdiyanti & Waluyati, 2021](#)). Para artis dan Youtuber sekalipun juga berbondong-bondong menggunakan Tik Tok. Perkembangan Tik Tok memang terbilang pesat, bersamaan dengan kecepatan unggahan video ke internet juga semakin cepat ([Sabila & Mutrofin, 2023](#)).

Tik Tok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam *special effect* yang unik dan menarik ([Romadhoni et al., 2021](#)). Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua para pengguna Tik Tok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi, Tik Tok merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat ([Nadhiroh, 2022](#)).

Efek adalah akibat, pengaruh, kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Bila efek ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan, begitu juga bila efeknya bersifat jelek, berpengaruhnegatif terhadap kehidupan ([Putri & Asri, 2023](#)).

Media sosial Tik Tok dipilih dan digunakan untuk tujuan menyampaikan pesan kepada para pengguna media sosial Tik Tok, media sosial Tik Tok sangat mudah dijangkau oleh para remaja, karena pada saat ini hampir semua remaja memiliki media sosial Tik Tok. Sehingga sangat memudahkan para da'i untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah nya kepada para remaja saat ini ([Hayati, 2021](#)).

Dunia dakwah juga memanfaatkan media sosial guna menjangkau kaum milenial. Dengan adanya media dakwah melalui media sosial, remaja milenial tidak menganggap dakwah itu sebagai salah satu media yang kampungan tetapi menarik untuk dipelajari.

Strategi dakwah atau metode dakwah adalah merupakan cara untuk menyesuaikan kondisi atau keadaan serta tema yang relevan, dimana dia berdakwah, di dalam Al-Qur'an Allah swt berfirman yang artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik ([Imam, 2022](#)). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk ([Nurzanah, 2021](#)).

Dakwah di media sosial adalah salah satu cara para da'i tetap terhubung dalam menyiarkan dakwah ([Rahmawati, 2022](#)). Tujuannya adalah mengajak dan membujuk seseorang untuk mengubah orang menjadi lebih baik. Tentu Al-Qur'an dan Hadits adalah petunjuk yang paling utama untuk segala kebaikan. Media sosial berperan sangat besar dalam menyebarkan dakwah ([Madhani et al., 2021](#)). Perkembangan dakwah dan media memudahkan para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan agar dakwah tidak ketinggalan zaman ([Islamuvinda, 2022](#)).

Jejaring sosial Tik Tok dakwah menjadi pilihan remaja masa kini. Media sosial Tik Tok dapat memudahkan mereka untuk bebas memilih atau mencari materi yang mereka inginkan ([Maemona & Pratiwi, 2020](#)). Dampak media sosial Tik Tok menjadi salah satu media social diminati dalam hal ini sangat penting untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat kinerja kegiatan yang dilakukan oleh para praktisi dakwah ([Zulkifli, 2021](#)). Sehingga bentuk efektivitas media dakwah dapat dibedakan menurut frekuensi media, intensitas, dan pengamalan isi pesan yang disiarkan dalam konteks kajian dakwah yang ada, inilah yang dimaksud dengan efektif Kehadiran media dakwah ([Pebirawati, 2023](#)).

Dalam hal ini terdapat penelitian yang relavan, pertama [Setiawan et al. \(2019\)](#) berjudul "Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Remaja". Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa pengaruh media sosial lebih besar dari pada pengetahuan remaja. Untuk menyamakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis dampak media sosial. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media Tik Tok sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media sosial pada umumnya. Selain itu, penelitian sebelumnya telah mengaitkan media dengan moralitas dan dalam penelitian ini dengan religiusitas.

Kedua, hasil penelitian [Ferlitasari & Rosana \(2020\)](#) menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fitur hastag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan seperti beribadah.

Ketiga, penelitian dari [Syah \(2019\)](#) menunjukkan bahwa youtube memberikan pengaruh signifikan terhadap religiusitas siswa, namun bukan murni itu saja. Siswa cenderung lebih mencontoh tingkah laku yang mereka lihat secara langsung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis pengaruh terpaan tayangan dan kaitannya dengan religiusitas. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media Tik Tok, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media youtube.

Penelitian ini didasarkan pada dampak Tik Tok dakwah terhadap perilaku keagamaan anak muda. Pengguna aplikasi Tik Tok akan berusaha mengubah perilaku keagamaan remaja yang terabaikan, seperti shalat, mengaji, menaati orang tua, dan menjaga lingkungan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah efektivitas dakwah pada media sosial Tik Tok dapat meningkatkan pengamalan agama bagi para remaja masjid yang ada di desa Medan Krio kecamatan sunggal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden ([Nurhasanah et al., 2023](#)). Subjek dari penelitian ini adalah remaja Masjid Desa Medan Krio yang dimana mereka menjadi contoh remaja islami yang ada di desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kota Medan. Pemelihan informan tersebut dengan pertimbangan bahwa mereka yang saat ini paling mengetahui tentang permasalahan

yang diteliti dan juga mengalami permasalahan yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yaitu hasil wawancara mendalam, observasi mengenai tinjauan yang dijadikan fokus penelitian ini. Format pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Sedangkan, untuk sumber data penunjang dalam penelitian ini adalah skripsi dan jurnal terdahulu yang selaras dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era globalisasi ini, teknologi semakin maju. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang, tentunya akan diiringi pula dengan kemajuan teknologi ([Dwina et al., 2021](#)). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan ([Syarif, 2021](#)). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di zaman ini, berita dari luar negeri begitu cepat tersampaikan. Komunikasi jarak jauh dengan tatap mukapun bisa dilakukan. Tak dapat dipungkiri bahwa kehidupan zaman modern telah dirasakan berbagai lapisan masyarakat ([Qadri, 2022](#)). Sebagai contoh hadirnya new media, yang merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. *New media* sendiri memiliki pengertian yaitu, teknologi berbasis komputer yang tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tetapi juga berfungsi untuk saling tukar informasi, seperti komputer, internet, terminal video teks, kabel digital dan sebagainya ([Saprudin, 2023](#)).

Media Sosial Tik Tok

Perkembangan Tik Tok yang pada tahun 2017 yang masuk di Indonesia, lalu pada tahun 2018 di blokir oleh Kominfo dan di 2020 kini menjadi suatu budaya populer di Indonesia ([Amrina et al., 2023](#)). Budaya populer sendiri dapat dilihat dalam empat konteks, yakni merupakan suatu budaya yang dibangun diatas kesenangan yang tidak substansial dan meringankan orang dari rasa jenuh bekerja sepanjang hari, budaya populer menghancurkan budaya tradisional, budaya menjadi masalah dalam perspektif ekonomi, budaya dan

budaya populer Marx yang menetes dari atas ([Supratman et al., 2022](#)).

Aplikasi Tik Tok adalah *platform* luar biasa di pasar media sosial saat ini karena dengan mudah menawarkan kesempatan untuk menjadi pencipta termasuk pendakwah muda ([Febriana, 2021](#)). Tik Tok merupakan aplikasi yang sering dijadikan platform untuk meraih ketenaran dengan membuat konten kontroversial atau menarik perhatian. Berdasarkan konten yang dibuat melalui aplikasi, Tik Tok digunakan untuk menyalurkan bakat, mengedukasi pembuat konten, dan sebagai platform popularitas ([Fajrussalam et al., 2023](#)).

Tik Tok adalah aplikasi video musik dan jejaring sosial resmi dari Tiongkok yang telah menghidupkan kembali industri digital di Indonesia. Tik Tok mengubah ponsel pengguna menjadi studio berjalan. Efek khusus yang menarik dan mudah digunakan ditampilkan di lingkungan sosial ini, memudahkan siapa saja untuk membuat video yang luar biasa ([Mutia et al., 2022](#)).

Tik Tok adalah salah satu media sosial yang paling populer di mana semua orang terutama kaum milenial memiliki akses internet dan preferensi penggunaan media ([Pratiwi et al., 2021](#)). Dapat dijadikan objek dakwah selain jumlah mad'u yang lebih besar dari pada media-media kuno, sehingga diharapkan akan sangat bermanfaat ([Putri, 2021](#)). Sosialisasi dakwah di lingkungan santri melalui media sosial Tik Tok juga dianjurkan oleh salah satu pengurus Nahdlatul Ulama. Generasi milenial diharapkan tidak hanya tetap kekinian, tetapi juga menangkap dan mereplikasi kemungkinan bercerita di ruang dakwah digital ([Putri, 2021](#)).

Fenomena penggunaan media Tik Tok tentu berpengaruh pada penggunaannya, seperti dikemukakan Bandura dalam teori unggulannya yang disebut *Social Learning Theory* ([Ihza et al., 2023](#)). Teori ini menunjukkan bahwa orang pada umumnya cenderung meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura percaya bahwa orang juga belajar dari lingkungannya dalam bentuk penguatan "tidak langsung", atau *vicarious reinforcement*, artinya perilaku tersebut tidak hanya meniru perilaku orang lain, tetapi juga dapat memperkuat perilaku individu tersebut ([Afhany, 2021](#)).

Analisis kelebihan dan kekurangan media baru Tik Tok dalam diseminasi tentang peranan pesan dakwah yaitu; Kelebihannya diwakili oleh Tik Tok peran media, khususnya dalam penyampaian pesan dakwah secara konkrit ruang audiovisual sehingga dapat ditangkap (melalui indra) dengan sangat mudah lengkap) mulai dari deskripsi data, deskripsi kejadian viral, Hiburan untuk panggilan dakwah ([Riskiyanti, 2022](#)). Fitur yang juga disertakan membantu mempercepat perkembangan

impresi untuk menyampaikan pesan. Dakwah diterima, terutama generasi sekarang, yang sangat diminati desain audiovisual yang disajikan oleh platform ini. Kelemahannya adalah Tik-Tok hanya bisa mencapai tujuan masing-masing. Hanya orang dengan fisik yang sempurna, tetapi tidak ada orang cacat. Tik Tok tidak dapat menjangkau mitra misi dengan keterbatasan visual dan audio. Selain itu, durasi video yang disediakan Tik-Tok hanya 3 menit yang tidak konsisten model dakwah jangka panjang dan terstruktur; atau melibatkan audiens yang besar atau di forum ([Faturohmi & Chairiawaty, 2022](#)).

Karena banyaknya pengguna Tik Tok, para pengkhotbah Muslim mengambil kesempatan itu benar sebagai tempat dakwah di zaman modern. Tik Tok punya mendorong milenial untuk mempelajari Islam dengan cara mereka sendiri Penyediaan konten Islami oleh kreator. Munculnya Ulama Muda Muslim di

Tik Tok secara tidak langsung mampu menarik dan mengundang perhatian Masyarakat mempelajari Islam kemudian mulai membantu dengan berbagai cara untuk membawakan konten dakwah kepada masyarakat atau masyarakat umum. media sosial apa yang kamu miliki ([Hayati, 2021](#)). Hal itu terlihat dari beberapa situs Da'i Setiap pembuat konten Muslim sudah memiliki nilai-nilai Islami konten mereka untuk membawa nilai positif ke platform Tik Tok.

Oleh karena kepopuleran Tik Tok inilah urgensi dakwah melalui media sosial harus menjadi kesempatan dan peluang bagi orang muslim untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para pengguna Tik Tok. Seorang muslim harus mampu menjawab tantangan dakwah di era digital dengan berinovasi dan kreatif dalam mengemas serta menyampaikan dakwah sehingga pesan dakwah dapat diterima dan efektif dalam merubah perilaku umat Islam.

Melihat munculnya teknologi dan media sosial yang semakin maju, yang menjadi tempat menerima dan menyebarkan informasi serta mengubah cara kita mengenal, membaca dan berbagi cerita ([Imam, 2022](#)). Tentu ini menjadi tantangan baru bagi para mubaligh yang biasanya berdakwah secara tradisional, dari satu tempat ke tempat lain. Seperti yang telah kita ketahui, dakwah sudah ada sejak zaman Nabi ketika Allah SWT mengutus Nabi dan Rasul untuk menyebarkan ajaran Islam kepada umatnya. Dakwah kemudian berpindah dari satu tempat ke tempat lain karena teknologi belum secanggih sekarang, namun di masa depan dakwah tidak memerlukan kehadiran sosial secara langsung. Salah satu solusinya adalah berdakwah dengan menggunakan teknologi informasi modern ([Nurzanah, 2021](#)).

[Rahmawati \(2022\)](#) menyatakan bahwa penggunaan media *online* sebagai sarana dakwah sudah semakin menyebar dan hampir tak terhindarkan, seperti layanan e-syariah, e-fatwa, edakwah. Karena itu, para aktivis dakwah paling tidak perlu mencermati secara khusus perkembangan e-dakwah untuk melahirkan da'i virtual yang mampu membawa suara Islam dalam konteks multi dimensi dan zaman sesuai konsep Al Islamu Shalih Likulli Zamaan Wa Makaam (Islam adalah ajaran yang selalu sesuai dengan kondisi zaman dan tempat).

Pengamalan Agama Remaja

Kegiatan dakwah tidak cukup dilakukan secara berjamaah seperti pengajian dan masih banyak kegiatan lainnya. Namun kegiatan dakwah juga harus bergerak ke dunia media sosial, karena remaja saat ini lebih memilih untuk mencari dan memberikan informasi yang berbeda melalui media sosial. Da'i harus kreatif dan inovatif dalam menyusun konten dakwah yang akan diajarkan. Karena remaja saat ini lebih tertarik dengan konten yang inovatif. Remaja saat ini percaya bahwa dakwah atau belajar di masjid tidak ada hubungannya dengan masalah mereka. Dakwah di masjid kurang menarik bagi remaja karena topik yang dibahas dan sifat pembahasannya yang membosankan akibat tren konvensional dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan kaum milenial. Saat ini semakin banyak milenial yang lebih memilih belajar online karena topik ceramahnya tidak terlalu sulit dan mudah dipahami, dan anak muda zaman sekarang menggunakan media sosial dan sumber informasi online sebagai salah satu pembelajarannya, termasuk mempelajari Islam dari sumber digital seperti Tik Tok ([Madhani et al., 2021](#)).

Konten dakwah di Tik Tok juga sangat mempengaruhi perilaku para remaja di desa Medan Krio karena dengan adanya konten dakwah mengingatkan mereka untuk selalu berbuat kebaikan dan menganjurkan segala keburukan.

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Secara terminologis, dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat ([Islamuvinda, 2022](#)).

"Sangat berpengaruh sekali, karna dapat kita lihat remaja sekarang ini kurang untuk bersosialisasi dalam acara yang berbau Islam misalnya untuk mengikuti adanya tausiah atau ceramah dari para ustadz-ustadz di berbagai masjid. Nah mereka lebih suka di rumah dengan memegang handphone nya. Maka dari itu jikalau remaja masjid tidak bisa datang ke sebuah acara islami maka mereka juga bisa

menggunakan handphone nya untuk menonton video ceramah dan tausiah para ustadz dan ustadzah. Dengan menggunakan Tik Tok ceramah yang di tayangkan tidak begitu panjang namun, singkat dan tepat serta mudah dipahami". Seperti yang diucapkan Raudhatul Jannah pada wawancara yang telah dilakukan pada 25 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara, dakwah sebuah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada objek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga terwujud tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat ([Maemona & Pratiwi, 2020](#)). Dakwah bisa diartikan sebagai kegiatan yang membahas masalah yang berkaitan dengan ajaran Islam yang bersifat baik dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan sebagai penyampai pesan dakwah kepada sasaran dakwahnya ([Pebirawati, 2023](#)).

Tidak semua yang disampaikan dalam konten Dakwah Islam di Tik Tok memiliki pandangan yang sama. Pasti ada orang yang tidak seperti yang diyakini. Karena itu, banyak responden yang menganggap beberapa konten dakwah di Tik Tok tidak sesuai dengan pemahaman mereka. Mungkin berbeda sumber atau ulama yang diyakini berbeda atau mazhab yang diyakini berbeda.

Kebanyakan dari mereka tahu manfaatnya. Sebagai pengingat, memberikan kenyamanan dan meningkatkan pemahaman, secara tidak langsung menyeru manusia kepada kebaikan, menyadarkan manusia akan kewajiban beribadah kepada Allah SWT, dan membantu mempercepat penumpukan impresi untuk dakwah. Menyampaikan pesan agar diterima, khususnya kepada generasi saat ini, yang sangat tertarik dengan Tik Tok - tentang desain audiovisual platform mengungkapkan semua yang tidak Anda ketahui sebelumnya. Remaja masjid yang menjadi contoh remaja islami di desa Medan Krio kecamatan Sunggal mengaku bahwa penting nya konten dakwah dalam merubah perilaku remaja, hampir semua menjawab "berpengaruh", karna dakwah sangat dibutuhkan anak-anak remaja untuk kehidupan sehari-hari agar mereka tidak melenceng dari apa yang diajarkan oleh agama dan agar remaja sekarang tidak terjerumus dalam maksiat, apalagi di era globalisasi sekarang, budaya-budaya luar yang mulai masuk ke Indonesia yang akan mempengaruhi perilaku remaja Indonesia saat ini, serta hal itu perlu mereka disuguhkan konten-konten keagamaan.

“Berpengaruh, Karna kan juga sebagai siraman rohani itu bagi remaja, apalagi bagi remaja yg masi labil gitu klo lihat konten dakwah pasti dia terajak untuk melakukan ibadah dari konten dakwah itu. Dakwah juga kan artinya mengajak khalayak ramai untuk dapat menjalankan ibadah untuk mendapat pahala yang pastinya konten dakwah di Tik Tok berpengaruh kepada remaja.” Seperti yang diucapkan Muhammad Fasya pada wawancara 25 Mei 2023

“Ada beberapa sih yang di terapkan di dalam kehidupan saya. Seperti isi dakwah mengenai memperbaiki diri dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT seperti sholat lima waktu, sepertiga malam. Dan Alhamdulillah setelah mendengar kan itu semuanya perlahan-lahan saya mulai menjalankannya dan hasilnya sangat berpengaruh di dalam kehidupan saya”. Dan seperti yang diucapkan oleh Diah Nurjannah pada wawancara 25 Mei 2023

Dari hasil wawancara remaja masjid penting nya konten dakwah dalam merubah pengamalan agama pada remaja, seperti saat mereka melihat konten dakwah tersebut akan meningkatkan iman mereka, karna ketika ada konten dakwah yang lewat di beranda mereka seperti tentang sholat itu akan menjadi motivasi mereka untuk melakukan sholat 5 waktu, dan bukan hanya itu saja, mereka juga ter dorong untuk melakukan ibadah-ibadah yang lainnya seperti sholat di sepertiga malam, bersedekah, berperilaku yang baik dan berkata kata yang baik. karna dakwah sangat dibutuhkan anak-anak remaja untuk kehidupan sehari-hari agar mereka tidak melenceng dari apa yang diajarkan oleh agama dan agar remaja sekarang tidak terjerumus dalam maksiat, apalagi di era globalisasi sekarang, budaya-budaya luar yang mulai masuk ke Indonesia yang akan mempengaruhi perilaku remaja Indonesia saat ini, ma itu perlu mereka disugahi konten-konten keagamaan.

Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengamalan Agama Remaja

Dampak penggunaan media sosial dalam melakukan kegiatan dakwah, dakwah yang akan dilakukan tergantung dari isi informasi yang diberikan dan bagaimana da'i menyampaikan pesan dakwah serta memiliki konsep menarik bahwa dapat mempengaruhi remaja selalu berada di jalan yang benar ([Dwina et al.,](#)

[2021](#)). Ketika seorang Da'i mampu mengusulkan metode, kreasi dan hal-hal baru dalam ceramah atau khutbah, maka terlihat keefektifan khutbahnya. Contoh Tik Tok menciptakan dakwah adalah menambahkan instrumen, musik, dan musik latar yang menarik agar pesan yang disampaikan memberikan efek yang baik bagi generasi muda yang melihatnya ([Nurhasanah et al., 2023](#)).

Tik Tok juga sesuatu yang baru dan inovatif sebagai alat dakwah. Hal ini karena pada masa lalu alat dakwah yang terdapat di atas mimbar, majlis taklim atau penjelasan agung masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, media yang sebelumnya digunakan sebagai media dakwah dalam bentuk audio visual hanya tersedia di televisi, YouTube, dan Instagram. Kelemahan dari media ini adalah durasinya yang terlalu lama dan hanya bisa disaksikan di acara TV pada waktu atau jam tertentu ([Syarif, 2021](#)). Berbeda dengan aplikasi Tik Tok yang sebelumnya dianggap konyol dan tidak valid, pandangan tersebut kini diselimuti oleh adanya konten dakwah yang berdurasi singkat namun bermanfaat, yang dapat mempengaruhi banyak orang untuk keberadaan konten dakwah tersebut.

Di banyak media Da'i harus memilih cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam memilih media, hal-hal berikut harus diperhatikan Berikut ini: Tidak ada lingkungan lain yang paling cocok masalah umum atau tujuan dakwah. karena setiap lingkungan memiliki sifat (Keuntungan, kerugian, kompatibilitas) yang berbeda, Lingkungan yang dipilih cocok dengan tujuan dakwah, media dipilih sesuai dengan kemampuan subjek Dakwah, media dipilih sesuai dengan materi dakwah, pemilihan media harus didasarkan pada evaluasi objektif, kemungkinan dan ketersediaan Media massa perlu mendapat perhatian, efektifitas dan efisiensi harus diperhatikan. Dari Dalam hal ini pendakwah harus memilih dakwah yang cocok sesuai dengan kemampuannya ([Qadri, 2022](#)).

Efektivitas da'i berdakwah dengan menggunakan internet sebagai media dakwah harus menjadi keteladanan, karena keteladanan ini merupakan faktor yang paling penting dan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam banyak hal. Berbagai kemudahan dan manfaat diperoleh umat Islam melalui kegiatan dakwah yang disampaikan melalui dunia digital ini. Hal yang paling utama adalah bagi umat yang tidak dapat hadir secara langsung pada kajian dakwah, maka dapat dimudahkan dengan hadirnya internet sebagai sarana dalam berdakwah. Sehingga tontonan dapat menjadi tuntunan bagi umat, maka tidak sedikit orang yang mendapatkan hidayah setelah mereka menonton

berbagai tayangan dakwah keislaman dari banyak pendakwah yang diperoleh dari media ([Saprudin, 2023](#)).

Kemudian remaja juga cenderung memilih konten dakwah yang mereka minati untuk diikuti, sehingga dalam melakukan dakwah konten dakwah juga harus diperhatikan. Berdasarkan hasil survei mayoritas remaja menyukai konten dakwah dengan materi mengenai kehidupan, karena pada dasarnya remaja sedang mencari jati diri dan mulai mencari jalannya sendiri. Sehingga dengan adanya dakwah mengenai kehidupan dapat menuntun remaja kearah yang lebih baik dan menghindarkan remaja dari adanya problematika remaja di kehidupan saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara, dikalangan remaja masjid di desa Medan Krio, Remaja masjid memilih media sosial Tik Tok karena video dakwahnya menarik, ringkas, padat dan jelas, praktis, bermanfaat, lebih kaya, fleksibel dan percaya bahwa video dakwah adalah kebenaran karena disediakan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya, mengatasmakan Al-Quran dan As-Sunnah. Teori ini menunjukkan bahwa audiens kajian ini adalah pemuda masjid yang selektif dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya.

Keefektifan dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai agama dibuktikan dengan hasil wawancara yang menunjukkan perubahan akhlak remaja masjid yang menjadi contoh pemuda muslim di desa Krio Medan antara lain akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri dan tentang akhlak buruk terhadap orang lain untuk memiliki akhlak yang baik ([Amrina et al., 2023](#)).

Remaja Masjid yang menjadi contoh remaja islami di desa Medan Krio kecamatan sunggal mengaku bahwa efektivitas konten dakwah dalam pengamalan agama pada kehidupan sehari-hari.

“Allhamdulillah pernah, seperti salah satu konten dari salah satu ustadz yg terkenal yaitu ustadz Abdul Somad yg ceramah beliau ttg cara bersyukur dan menikmati rasa syukur didlm kehidupan sehari, itu saya terapkan. Dengan kehidupan saya sendiri” Seperti wawancara yang dilakukan pada 25 mei 2023 oleh saudari Raudhatul Jannah.

Adapula wawancara pada 25 mei dari saudara Putra yang berkata

“Alhamdulillah pernah contohnya tu seperti tentang bersedekah, tentang sholat, atau pun tentang berkata kata yg baik”.

Wawancara oleh saudari Nabila Tarigan pada wawancara 25 mei 2023 yang berkata

“Pernah, tentang bagaimana caranya sabar, pentingnya shalat, tatacara shalat yang baik, tentang doa doa dalam kehidupan sehari hari”.

Wawancara dari saudari Syafira Inaya pada tanggal 25 mei yang berkata

“Konten tentang bersedekah, Alhamdulillah Setiap kali memberi, Allah selalu memberi balasan walaupun balasan nya bukan hanya uang melainkan ketenangan hati, keluarga yg baik dan juga teman yg baik”.

Dari semua hasil wawancara yang telah dilakukan para remaja masjid mengaku efektivitas menonton video dakwah di media sosial Tik Tok sangat berpengaruh untuk pengamalan agama mereka, karena setiap menonton konten dakwah di media sosial Tik Tok mereka jadi tertarik untuk melakukan hal-hal yang disampaikan oleh para da'i, seperti sholat, bersedekah, berperilaku baik, berkata-kata yang baik, bersyukur, tuntunan doa sehari-hari. Dengan adanya konten dakwah tersebut mereka akan mengikuti apa yang disampaikan oleh para da'i jika itu sesuai dan apalagi da'i tersebut adalah orang yang mereka sukai. Seperti sholat, ketika konten dakwah tidak masuk ke beranda mereka pastinya mereka akan mengulur waktu untuk sholat, tetapi dengan adanya konten dakwah pada media sosial Tik Tok akan meningkatkan pengamalan agama mereka. Banyak hal yang mereka awalnya tidak tahu dengan menonton konten dakwah menjadi tahu, seperti tuntunan doa-doa sehari-hari yang bisa diamalkan, efek apabila mereka melakukan sedekah, berperilaku baik, berkata-kata-kata baik.

SIMPULAN

Perubahan akhlak remaja masjid yang menjadi contoh pemuda muslim di desa Krio Medan antara lain akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri dan tentang akhlak buruk terhadap orang lain untuk memiliki akhlak yang baik. Dari semua hasil wawancara yang telah dilakukan para remaja masjid mengaku dampak menonton video dakwah di media sosial Tik Tok sangat berpengaruh untuk pengamalan agama mereka, karena setiap menonton konten dakwah di media sosial Tik Tok mereka jadi tertarik untuk melakukan hal-hal yang disampaikan oleh para da'i, seperti sholat, bersedekah, berperilaku baik, berkata-kata yang baik, bersyukur, tuntunan doa sehari-hari. Dengan adanya konten dakwah tersebut mereka akan mengikuti apa yang disampaikan

oleh para da'i jika itu sesuai dan apalagi da'i tersebut adalah orang yang mereka sukai. Seperti sholat, ketika konten dakwah tidak masuk ke beranda mereka pastinya mereka akan mengulur waktu untuk sholat, tetapi dengan adanya konten dakwah pada media sosial Tik Tok akan meningkatkan pengamalan agama mereka. Banyak hal yang mereka awalnya tidak tahu dengan menonton konten dakwah menjadi tahu, seperti tuntunan doa-doa sehari-hari yang bisa diamalkan, efek apabila mereka melakukan sedekah, berperilaku baik, berkata-kata-kata baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghany, I. M. (2021). Pesan dakwah di media sosial Tik Tok: Analisis isi pesan dakwah pada akun Tik Tok @basyasman00 periode mei 2020. *Etheses.Uinsgd.Ac.Id.*
- Ahdiyanti, I., & Waluyati, I. (2021). Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial Tik-Tok Pada Generasi Z. *SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA*, 6(2), 74–83. <https://doi.org/10.24252/SOSIORELIGIUS.V6I2.27617>
- Amrina, T. N., Mufidah, Z., Azmi, Z. K., & Suryandari, M. (2023). Respon Mahasiswa Iai Al-Aziz Dalam Menanggapi Konten Dakwah Islam di Media Sosial Tik Tok. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 87–112. <https://doi.org/10.59246/ALADALAH.V1I1.152>
- Dwina, N., Ambodo, L., Kurniaputri, N., Khatijah, U., & Riyani, W. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 293–306. <https://doi.org/10.22515/ACADEMICA.V5I2.4124>
- Fajrussalam, H., Nursyahbani, A., Khoirunnisa, A., Nurbaiti, N., & Ningrum, N. C. (2023). Konten Dakwah Habib Ja'far Al-Haddar di Media Sosial Tik Tok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1647–1659. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I1.6039>
- Faturohmi, I., & Chairiaty. (2022). Pesan Dakwah dalam Akun @Basyasman00. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 25–30. <https://doi.org/10.29313/JRKPI.V2I1.861>
- Febriana, A. (2021). Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah: (Studi Kasus Ustad Syam, di akun @syam_elmarusy). *KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(02), 180–194. <https://doi.org/10.35905/KOMUNIDA.V11I02.2068>
- Ferlitasari, R., & Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Socio Religia*, 1(2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr/article/view/8435>
- Hayati, D. R. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis. *Skripsi*, 1–71. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11907%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/11907/1/SKRIPSI_DINDA_RIZKY_HAYATI_1717102009.pdf
- Ihza, M., Adnan, I., Kurtiati, N., & Arif, M. F. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Tik Tok pada Akun @buyayahyaofficial. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 3(1), 48–52. <https://doi.org/10.29313/BCSIBC.V3I1.5990>
- Imam, A. (2022). Efektivitas Dakwah dalam Membentuk Akhlakuk Karimah Remaja Islam Masjid (Risma) di Masjid Rochmatul Ummah Desa Sidoharjo Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang. *Repository.Radenintan.Ac.Id.*
- Islamuida, Z. (2022). Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun @Syam_Elmarusy. *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id.*
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/TULLAB.VOL3.ISS1.ART7>
- Maemona, R., & Pratiwi, M. R. (2020). Teknik Asosiasi: Strategi Pesan Dakwah di Instagram. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(2), 254–268. <https://doi.org/10.38194/JURKOM.V3I2.169>
- Mutia, T., Imam Taufiqurrahman, M., & Handoko, T. (2022). Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah pada Akun Tik Tok Ustadz @eriabdulrohimi). *Idarotuna*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.24014/IDAROTUNA.V4I1>

- 13515
- Nadhiroh, Y. A. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kediri. *Etheses.Iainkediri.Ac.Id.*
- Nurhasanah, N., Fatikah, S. I., Arifah, S. A., & Suryandari, M. (2023). Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 63–76. <https://doi.org/10.59246/ALADALAH.V1I1.149>
- Nurzanah, S. A. (2021). Pesan dakwah melalui media sosial Tik Tok : Studi analisis isi pesan dakwah pada video konten akun milik @amritsaraje. *Etheses.Uinsgd.Ac.Id.*
- Pebirawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tik Tok. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 3(2), 48–62. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/view/327>
- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., & Hidayatullah, A. F. (2021). Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 83–94. <https://doi.org/10.29240/JDK.V6I1.2959>
- Putri, A. W. (2021). Pesan dakwah melalui media sosial Tik Tok : Analisis isi pesan dakwah pada konten Tik Tok Husain Basyaiban. *Etheses.Uinsgd.Ac.Id.*
- Putri, S. C. K., & Asri, D. N. (2023). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong. *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 2(2), 890–897. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4630>
- Qadri, M. (2022). Dampak media sosial Tik Tok pada akhlak anak-anak di kota makassar. *Washiyah : Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/28194>
- Rahmawati, M. (2022). Efektivitas Dakwah Akun Tik Tok @dinda_ibrahiim Bagi Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64101>
- Riskiyanti, V. D. (2022). Pesan Dakwah di Media Sosial Tik Tok @Zahidsamosir. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65290>
- Romadhoni, L., Anam, D., & Lestari, M. (2021). Smart Uses Da'wah Social Media: Konsep Revolusi Kesehatan Mental Remaja Melalui Strengthening Morals of Islam. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(0), 401–412. <https://doi.org/10.30659/PSISULA.V2I0.13201>
- Sabila, A., & Mutrofin, M. (2023). Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tik Tok Da'i Muda Husain Basyaiban. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 45–66. <https://doi.org/10.29240/JDK.V8I1.7335>
- Saprudin, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten (Studi Korelasi: Tik Tok @buyayahyaofficial). *Repository.Uinbanten.Ac.Id.* <https://repository.uinbanten.ac.id>
- Setiawan, D., Rahman, A., & Ramadhan, I. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa. *Mozaic : Islam Nusantara*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/10.47776/MOZAIC.V5I1.133>
- Supratman, S. H., Khuza'I, R., & Suhendi, H. (2022). Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tik Tok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 9–14. <https://doi.org/10.29313/JRKPI.V2I1.748>
- Syah, A. M. (2019). Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA.Al-Muhtadi Sendanggun. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(1), 20–36. <https://jurnalinsud.sinov.id/index.php/kpi/article/view/121>
- Syarif, M. A. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. *Idr.Uin-Antasari.Ac.Id.*
- Zulkifli, A. (2021). Pengaruh Sosial Media Tik Tok terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 34–47. <https://doi.org/10.55623/AD.V2I2.81>